LAPORAN KINERJA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO

BADAN KARANTINA PERTANIAN

TAHUN 2022

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
BADAN KARANTINA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado (BKP Kelas I Manado) Tahun 2022 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BKP Kelas I Manado dalam melakukan pengelolaan kegiatan dan anggaran Tahun 2022. Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Pertanian, BKP Kelas I Manado telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non-teknis.

Pada Tahun 2022 Kepala BKP Kelas I Manado telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Pertanian dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berisikan realisasi target dari penetapan kinerja berikut evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja BKP Kelas I Manado telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan yang muncul memicu BKP Kelas I Manado untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target. Sebagai suatu unit pelaksana teknis yang memberikan pelayanan karantina BKP Kelas I Manado ingin kinerjanya dapat terukur sehingga pelayanan kepada publik dapat lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado 2020 – 2024, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja BKP Kelas I Manado ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Manado, Februari 2023

Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado,

Ir. Yusup Patiroy, M.M
NIP. 196606051993031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **2**
DAFTAR ISI **3**
DAFTAR GAMBAR **4**
DAFTAR TABEL **5**
IKHTISAR EKSEKUTIF **7**
BAB I **9**
A. Latar Belakang 9
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 10
C. Visi dan Misi 11
D. Organisasi dan Tata Kerja 13
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas 13
BAB II **14**
A. Perjanjian Kinerja 15
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja 15
C. Program, Kegiatan dan Output 20
D. Analisis Lingkungan Strategis 21
BAB III **22**
A. Capaian Kinerja Organisasi 22
B. Realisasi Anggaran 45
BAB IV **47**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.....13

Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L (Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2014) 14

Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2022 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, ...7
Tabel 2. Perjanjian Kerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado 15
Tabel 3. Rencana Strategis BKP Kelas I Manado 2020-2024 17
Tabel 4. Output, Pagu dan Realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 20
Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022.....23
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022.....24
Tabel 7. Perkembangan Capaian.1 24
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Indikator Kinerja (IK).1 26
Tabel 9. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).2 27
Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 2.....28
Tabel 11. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).3 30
Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3.....31
Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK.4.....32
Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4 33
Tabel 15. Perkembangan capaian IK.5.....34
Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 5 35
Tabel 17. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II.....37
Tabel 18. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).6 37
Tabel 19. Target Nilai IKM Kementerian Pertanian Tahun 2021. 38
Tabel 20. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 6.....38
Tabel 21. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja.7 40
Tabel 22. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 7 41
Tabel 23. Perkembangan capaian dan target IKSK Tahun 2021 - 2024.....43
Tabel 24. Efisiensi penggunaan sumber daya.....44
Tabel 25. Realisasi anggaran Tahun 2022 per belanja 45
Tabel 26. Realisasi anggaran per kegiatan utama 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Frekuensi Kegiatan Operasional Karantina Pertanian Tahun 2022

Lampiran 2. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT KP Semester I dan II Tahun 2022

Lampiran 3. Data Penegakan Hukum Tahun 2022 di UPT Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Lampiran 4. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang terjadi berulang

Lampiran 5. Temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang

Lampiran 6. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

Lampiran 7. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

Lampiran 8. Rekapitulasi Penolakan Ekspor di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017

Lampiran 10. Tabel Perhitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi Balai Karantina Pertanian I Manado

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado (BKP Kelas I Manado), merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati yang mendukung Badan Karantina Pertanian, BKP Kelas I Manado berkomitmen

"Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan"

serta memberikan dukungan misi, yaitu:

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK),
2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan,
3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian,
4. Memperkuat kemitraan perkarantinaan,
5. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

Dukungan terhadap visi dan misi Presiden, Kementerian Pertanian, Badan Karantina Pertanian tersebut diwujudkan melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian dan Program Dukungan Manajemen dengan Kegatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian. Hal tersebut yang tertuang dalam Renstra 2020 – 2024 Revisi II dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 17,33 % serta nilai efisiensi 93,33%.

Commented [ms1]:

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	21454	47473	221,28
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan dan pengeluaran	0	0	100,00
		Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian	1	1	100,00

		yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran			
		Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1684	1258	74,70
		Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0	0	100,00
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BKP Kelas I Manado	85,33	89,07	104,38
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas I Manado	90,21	91,65	101,60

Keterangan: *) data anomali

Dari Tabel 1 diatas terlihat bahwa masing-masing sasaran dan indikator kinerja (IK) hampir semuanya tercapai bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja BKP Kelas I Manado masuk kategori berhasil. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado selaku institusi pelaksana perkarantinaan pertanian di Indonesia harus selalu meningkatkan kinerja perkarantinaan di Indonesia seiring dengan arah kebijakan, situasi lalu lintas komoditas pertanian yang membawa konsekuensi risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado juga turut membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang merupakan salah satu unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Pertanian mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian target RPJPN dan RPJMN karena OPTK dan HPHK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Kementerian Pertanian yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran program dan indikator sasaran program Badan Karantina Pertanian, serta sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado.

Sasaran kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yaitu: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat, Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima serta Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel. Indikator kinerja sasaran kegiatannya adalah Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan, Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan (Nama UPTKP Badan Karantina Pertanian) serta Nilai Kinerja Anggaran (Nama UPTKP Badan Karantina Pertanian).

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Pertanian, menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Pertanian di Lingkungan Badan Karantina Pertanian, yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dipimpin oleh seorang Kepala.

2. Tugas

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati, dengan 7 (tujuh) Wilayah Kerja di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu:

1. Pelabuhan laut Bitung
2. Pelabuhan laut Manado
3. Pelabuhan laut Tahuna
4. Pelabuhan laut Melonguane
5. Pelabuhan laut Labuhan Uki
6. Bandar Udara Sam Ratulangi
7. Kantor Pos

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a) Penyusunan rencana, evaluasi dan laporan;
b) Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK);
c) Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
d) Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
e) Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
f) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
g) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
h) Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
i) Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
j) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden serta Kementerian Pertanian menjadi acuan dalam penyusunan Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado, Badan Karantina Pertanian (BARANTAN). Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian, " Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berkomitmen:

> *"Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan".*

Profesional, petugas karantina harus memiliki kemampuan, ketrampilan, keahlian serta integritas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya;

Tangguh, (sebagai benteng terdepan, karantina harus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK dan Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan perundang-undangan karantina secara tegas dan konsisten);

Terpercaya, (penyelenggaraan karantina pertanian harus dilaksanakan dengan jujur, transparan, bertanggungjawab, kreatif dan tanggap terhadap perubahan tuntutan masyarakat serta efisien dan efektif dalam pelaksanaan setiap kegiatan perkarantinaan).
Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka dukungan BARANTAN terhadap pencapaian visi misi tersebut, yaitu:
1. Mencegah masuknya HPHK, dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Mencegah tersebarnya HPHK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mencegah keluarnya HPHK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

D. Motto

Motto merupakan semboyan atau slogan yang diharapkan dapat menjadi sebuah penyemangat atau motivasi bagi orang lain. Untuk mendukung misi dan visi Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menetapkan motto, yaitu:

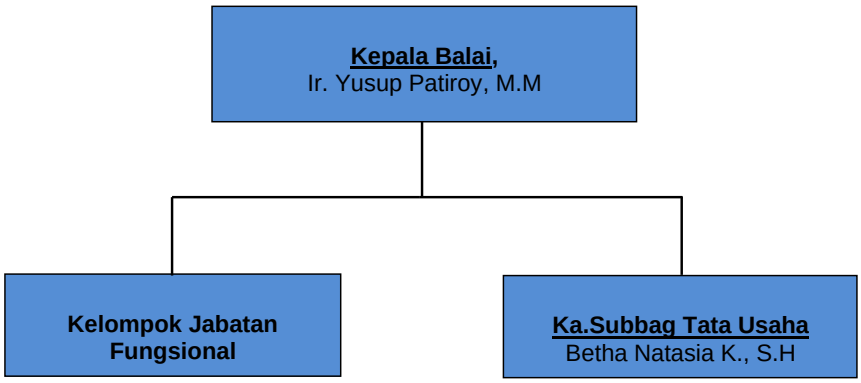
“TORANG BISA”

merupakan singkatan dari :
Tepat, Objektif, Responsif, Amanah, Nyaman, Gigih, Berintegritas, Inovatif, Semangat, Akurat.

Torang adalah Bahasa Manado, Sulawesi Utara, yang berarti Kita atau ada juga yang merngartikan Torang sebagai singkatan Kita Orang.

E. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado didukung oleh unsur Subag TU serta Kelompok Jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

F. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

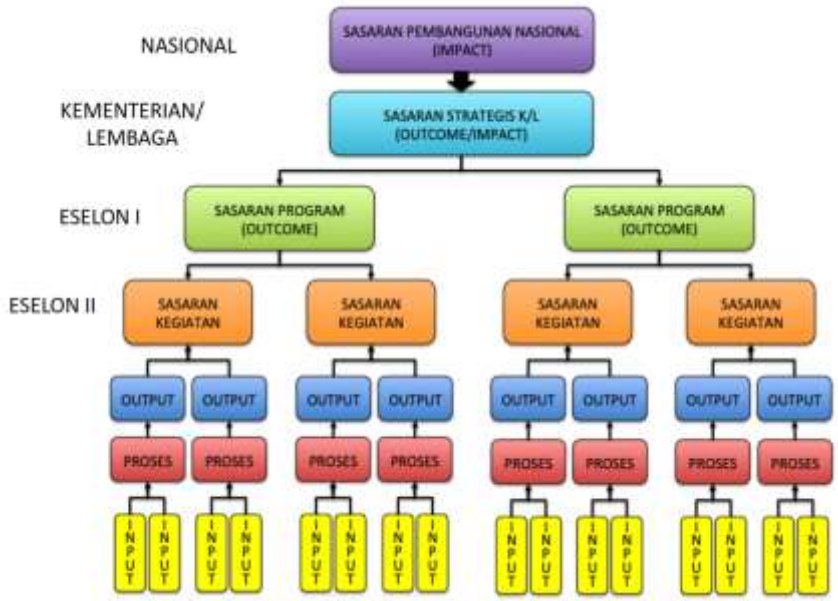
1. Undang - undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang - undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47 tahun 2020 tentang Organisasi dan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Karantina Pertanian, maka Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menetapkan rencana strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II 2020 – 2024 Revisi I sebagai dasar acuan dalam penyusunan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Kerangka Logis Penyusunan Renstra Kementerian/ Lembaga dengan Pencapaian Pembangunan Nasional (Sumber: Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No 5 Tahun 2019)

A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 sesuai Renstra tahun 2021 – 2024 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan Kepala Badan Karantina Pertanian

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Target
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	21454 Sertifikat
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan dan pengeluaran	0 Jumlah
	Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1 Jumlah
	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1684 Sertifikat
	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21
Sasaran Kegiatan: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BKP Kelas I Manado	85,33
Sasaran Kegiatan: Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Anggaran Keuangan BKP Kelas I Manado	90,21

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Dukungan terhadap Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran.

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mengacu pada tujuan Badan Karantina Pertanian pada Revisi Renstra 2021-2024 yaitu:
   a. Terjaganya sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK dan OPTK
   b. Terjaminnya keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan
   c. Terwujudnya daya saing Komoditas pertanian bertaraf internasional
   d. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
   e. Terwujudnya pelayanan prima
2. Indikator Kinerja Tujuan Badan Karantina Pertanian pada Revisi Renstra 2021-2024 yaitu:
   a. Persentase tindakan karantina terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati pada komoditas pertanian

b. Persentase Media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina
c. Persentase komoditas ekspor pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan
d. Persentase kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan perkarantinaan pertanian

Sasaran, indikator kinerja dan target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2020-2024 yang berlaku Tahun 2020 sebagaimana Tabel 3 dan Renstra 2020 – 2024 Revisi I berlaku Tahun 2021 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. . Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado 2020-2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENGKARANTINAAN PERTANIAN DAN PENGAWASA KEAMANAN HAYATI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN						
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI						
SASARAN KEGIATAN: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat						
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN: 1 **Jumlah tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan**						
Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat						
IKSK.1	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*34.869*	*9.567*	*21.454*	*21.454*	*21.454*
	IKSK.1.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*17.430*	*4.722*	*10.117*	*10.117*	*10.117*
	IKSK.1.2. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	*17.439*	*4.845*	*11.337*	*11.337*	*11.337*
IKSK.2	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
	IKSK.2.1. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
	IKSK.2.2. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
IKSK.3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*2*	*2*	*1*	*1*	*1*
	IKSK.3.1. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*1*	*1*	*0*	*0*	*0*
	IKSK.3.2. Jumlah jenis temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	*1*	*1*	*1*	*1*	*1*

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	**Uraian IK**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
IKSK.4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	*1643*	*2047*	*1684*	*1685*	*1686*
	IKSK.4.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	*4*	*4*	*4*	*4*	*4*
	IKSK.4.2. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	*1639*	*2043*	*1684*	*1684*	*1684*
IKSK.5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0	0	0	0	0
	IKSK.5.1. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani	0	0	0	0	0
	IKSK.5.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani	0	0	0	0	0
SASARAN KEGIATAN 2 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN : Nilai Reformasi Birokrasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado						
Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
IKSK.6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado	*84.50*	*84.91*	*85.33*	*85.76*	*86.20*
	IKSK.6.1. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional Karantina Hewan	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
	IKSK.6.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional Karantina Tumbuhan	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*
	IKSK.6.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT	3,35	3,40	3,45	3,50	3,55
	IKSK.6.4. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	3	3	3	3	3
SASARAN KEGIATAN 3 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN: Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado						
Sasaran Kegiatan 3. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
IKSK.7	Nilai Kinerja Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado	*91,23*	*84,91*	*90,21*	*90,57*	*90,93*
	IKSK.7.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*	*100%*
	IKSK.7.2. Jumlah Laporan BMN	*3*	*3*	*3*	*3*	*3*
	IKSK.7.3. Jumlah Laporan keuangan	*3*	*3*	*3*	*3*	*3*

Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2020 – 2024 Revisi II yang berlaku tahun 2021 – 2024 **(Menjadi)**

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Base line 2020	Target			
				2021	2022	2023	2024
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas							
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat							
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat							
	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikat	34869	9567	23138	24500	25700
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jumlah	0	0	0	0	0
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Jumlah	2	2	2	2	2
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Sertifikat	1643	2047	1684	1685	1686
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	P21	0	0	0	0	0
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN							
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado							
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima							
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado	Nilai	*84.50*	*84.91*	*85.33*	*85.76*	*86.20*
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel							
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado	Nilai	*91,23*	*84,91*	*90,21*	*90,57*	*90,93*

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 2. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4.Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja
Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja/ Output	Target Indikator	Capaian	% Capaian	Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Target Vol	Realisasi Vol	% Vol.
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	21.454	47.473	221,28	Sertifikat						
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	100.00	Jumlah						
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1	1	100,00	Jumlah						
	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1684	1258	74,70	Sertifikat						
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0	0	100	P21						
	4586PDC|Sertifikasi Produk	23.138	48.738	210,64	Produk	1.967.196.000	1.966.442.880	99,96	23.138	48.738	210,64
Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Badan Karantina Pertanian	85.33	89,07	104,38	Nilai						
Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian	90.21	91,65	101,60	Nilai						
	1821|Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian				Layanan	10.864.617.000	10.817.894.535	99,57			
	1821.EBA.956|Layanan BMN	1	1	100	Layanan	59.167.000	59.166.446	100.00	1	1	100
	1821.EBA.958|Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	100	Layanan	48.348.000	48.258.830	99.81	1	1	100
	1821.EBA.960|Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	100	Layanan	38.109.000	38.086.018	99.94	1	1	100
	1821.EBA.962|Layanan Umum	1	1	100	Layanan	28.145.000	28.144.246	100.00	1	1	100
	1821.EBA.994|Layanan Perkantoran	1	1	100	Layanan	8.804.820.000	8.760.160.588	99.49	1	1	100
	1821.EBB.951|Layanan Sarana Internal	91	91	100	Unit	1.071.003.000	1,070.840.000	99,98	91	91	100
	1821.EBB.971|Layanan Prasarana Internal	7	7	100	Unit	436.747.000	436.746.800	100,99	7	7	100
	1821.EBC.954|Layanan Manajemen SDM	5	5	100	Orang	82.090.000	81.928.519	99,80	5	5	100
	1821.EBD.952|Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	100	Dokumen	82.173.000	82.170.573	99,99	1	1	100
	1821.EBD.953I|Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100	Dokumen	97.797.000	96.219.452	98,39	1	1	100
	1821.EBD.955|Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100	Dokumen	116.218.000	116.173.063	99,96	1	1	100
	Total					10,864,617,000	10,817,894,535	99,57			

D. Analisis Lingkungan Strategis

Transformasi jabatan dan peribahan struktur organisasi di Lingkup Kementerian Pertanian maupun Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berupa pemangkasan jabatan eslon III dan IV menjadi pejabat fungsional membawa konsekuensi perubahan lingkungan strategis yang cukup significan terutama dalam cascading kinerja atau disposisi tanggung jawab dari level Eselon II yang sebelumnya berjenjang kepada Eselon III, Eselon IV, baru didistribusikan kepada pejabat fungsional menjadi langsung kepada fungsional. Hal ini sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan tugas dan kegiatan terutama pada masa transisi dan adaptasi di tahun 2022. Hal tersebut dinilai sebagai perubahan lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap pelaksanaan dan pencapaian kinerja di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Selain itu kondisi, pandemi COVID 19 dan adanya penghematan anggaran juga dirasakan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja, dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus dihemat pelaksanaannya maupun tidak dapat dilaksanakan seubungan dengan adanya penghematan anggaran tersebut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja Tahun 2022,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2021)
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2022 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan dari laporan tahunan. Data dimaksud sebagai mana Tabel 7 memuat:

1. Data operasional perkarantinaan (impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar) yang diperoleh dari aplikasi IQ-FAST;
2. Data penyelesaian kasus sampai dengan P21;
3. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas
4. Nilai IKM berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan UPT Karantina Pertanian tiap semester.Data temuan OPTK dan HPHK dari hasil temuan pemeriksaan karantina;
5. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214 Tahun 2017;

Perkembangan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2021-2024 secara lengkap sebagaimana Tabel 6. Pengukuran Indikator Kinerja **revisi renstra** 2021-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja
Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Tahun 2022

No	Parameter	Jumlah
1.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KH)	0
2.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KT)	7
3.	Sertifikasi Ekspor KH (HC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	5
4.	Sertifikasi Ekspor KT (PC) (berdasarkan persyaratan negara tujuan)	1.253
5.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KH)	10.562
6.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KT)	10.062
7.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KH)	15.433
8.	Komoditas yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KT)	11.416
9.	Kasus perkarantinaan yang diselesaikan sampai P21	0
10.	Jenis temuan HPHK Gol I pada kegiatan operasional	0
11.	Jenis temuan HPHK Gol II pada kegiatan operasional	0
12.	Jenis temuan OPTK A1 pada kegiatan operasional	1
13.	Jenis temuan OPTK A2 pada kegiatan operasional	0
14.	Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan nabati ke negara asal komoditas	0
15.	Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan hewani ke negara asal komoditas	0
16.	Nilai IKM Tahun 2022	89,07
17.	Nilai Kinerja Keuangan (PMK 249/2011 jo. 214/2017)	91,65

Keterangan:

1. Sumber data: IQ-FAST, Laporan Tahunan;
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi pada saat importasi komoditas pertanian, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dan mencapai P-21 (rincian terlampir);
3. Temuan HPHK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina Tahun 2022 (rincian terlampir);
4. Pemberitahuan ketidak sesuaian terkait keamanan pangan merupakan temuan yang ditindakanjuti dengan pemberitahuan ketidak sesuaian yang disampaikan ke negara asal komoditas (rincian terlampir);
5. Nilai IKM Tahun 2022 merupakan nilai rata-rata survey Kepuasan Masyarakat semester I dan II yang dilakukan oleh UPT Karantina Pertanian tahun 2022.
6. Niai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 214/2017 Kementerian Keuangan;

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

No IK	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5
IK.1	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	***21454***	***47473***	***221,28***
IK.*2*	Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	***0***	***0***	***100,00***
IK.3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	***1***	***1***	***100,00***
IK.4	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	***1684***	***1258***	***74,70***
IK.5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	***0***	***0***	***100,00***
IK.6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	***85.33***	***89.07***	***104,38***
IK.7	Nilai Kinerja Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado	***90,21***	***91,65***	***101,60***

*Keterangan: *) data anomali*

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

1. Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan

Komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (domestik masuk maupun domestik keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa OPTK dan HPHK. Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantar areakan baik domestik masuk maupun domestik keluar. Target Tahun 2022 adalah 21.454 sertifikat.

Tabel 7. Perkembangan Capaian.1

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target Th 2022	% realisasi Th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.1	*34.869*	*9.567*	21.454	24500	25700	-	-	-
Realisasi IK.1	*38.408*	*54.344*	*47.473*	-	-	*221,28*	*87,35*	*184,71*

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini;
   Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 41.473 atau sama dengan target Tahun 2022 sebesar 221,28 % sebagaimana Tabel 7.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya;
   Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022 terdapat penurunan realisasi sertifikat sebesar 12,64 % atau sebanyak 6.871 sertifikat. Tabel 7.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah;
   Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 47.473 atau telah melebihi target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2024 yaitu sebesar 25.700.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 221,28 % telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
   Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1. Tingkat kesadaran masyarakat pengguna jasa sudah semakin baik dan tinggi untuk mau mematuhi peraturan perundangan perkarantinaan;
   2. Sosialisasi yang dilakukan oleh BKP Kelas I Manado baik melalui pertemuan formal maupun melalui kunjungan petugas karantina pertanian ke pengguna jasa dalam wilayah karantina BKP Kelas I Manado dapat diterima dengan baik oleh para pengguna jasa;
   3. Penderasan berita mengenai peranan karantina dan tugas-tugas karantina diberbagai media sosial mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat terhadap peranan karantina pertanian dikhususnya dikalangan mileneal.

   Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Peningkatan kompetensi petugas karantina secara berkesinambungan mengikuti perkembangan dan dinamika organisasi dan zaman.
   2. Peningkatan fasilitas layanan yang memadai dan mempermudah para pengguna jasa untuk mendapatkan layanan perkarantinaan pertanian.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, indikator ini menunjukkan efisiensi sebesar 54,83 % dengan nilai efisiensi 51,37 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Indikator Kinerja (IK).1

Indikator Kinerja	Target (Sertifikat)	Realisasi (Sertifikat)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	21454	47473	2.213	4.353.748.000	2.387.305.120	54,83	51,37

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	1.967.196.000	1.966.442.880

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015, ISO 17025 : 2017 yang berdampak terhadap peningkatan mekanisme dan prosedur pelayanan dengan memberikan pelayanan yang lebih mudah, sederhana dan cepat.
2. Penerapan Stándar Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI IEC 37001 : 2016 untuk membangunan dan meningkatkan integritas petugas di lapangan dalam upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik pemerintah.

3. Pengkatan kuantitas pelayanan petugas karantina di tiap-tiap wilayah kerja operasional melalui pengaturan jadwal piket terutama di hari-hari libur nasional untuk tetap dapat melayani masyarakat.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan.

2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Temuan ketidaksesuaian merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam pengawasan kemamanan hayati. Dengan ditemukannya ketidaksesuaian pada komoditas yang dimasukkan ke Indonesia, maka masyarakat Indonesia diharapkan terhindar dari pangan yang tidak aman konsumsi.

Tabel 9. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).2

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2021	% realisasi th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.2	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	-	-	-
Realisasi IK.2	*0*	*0*	*0*	-	-	*100*	-	*100*

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0 atau sama dengan target Tahun 2022 sebesar 0 sebagaimana Tabel 9.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;
Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 tidak terjadi peningkatan maupun penurunan realisasi.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 0 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2024 yaitu sebesar 0.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
Realisasi capaian Kinerja Tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian,

sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1. Penyediaan informasi teknis dan upaya-upaya dalam rangka menembus pasar ekspor untuk komoditas pertanian.
   2. Percepatan arus barang ditempat pengeluaran, pelaksanaan tindak karantina oleh pihak ketiga.
   3. Pelaksanaan sosialisasi kepada para pengguna jasa/ eksportir yang lebih giat.
   4. Penyediaan protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan.
   5. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina dalam menjalankan tindakan karantina berupa tindakan pemeriksaan dan (Perlakuan,) melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi).

   Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu memberikan pendampingan bagi pelaku usaha bidang pertanian untuk dapat melakukan ekspor.
   2. Mempersiapkan sumber daya sarana dan prasarana penunjang dalam mempermudah para pelaku usaha untuk menembus pasar ekspor.
   3. Memanfaat sumber daya data yang dimiliki sebagai bahan analisis terhadap lalu lintas produk-produk pertanian, baik terhadap data negara peminat, dan tren pasar saat ini sehingga dapat dijadikan bahan dalam mengambil langkah dan kebijakan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.2 menunjukkan efisiensi sebesar 0,04 % dengan nilai efisiensi 50,00% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 2

Indikator Kinerja	Target (Jumlah)	Realisasi (Jumlah)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0	0	1	1.967.196.000	753.120	0,04	50,00

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	1.967.196.000	1.966.442.880

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Peningkatan kompetensi petugas dilapangan dan pemahaman pengiriman lalu lintas media pembawa ekspor cukup baik sehingga tidak terjadi penolakan dari negara tujuan
   2. Akreditasi laboratorium pengujian,
   3. Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait yang mendukung akselerasi ekspor,
   4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional.
   5. Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang sudah terdaftar sebagai pelaksanaan tindakan karantina tertentu dengan sistem audit
   6. Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
   7. Penyampaian informasi teknis komoditas ekspor yang diperlukan Negara tujuan.

3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Temuan HPHK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK dan OPTK pada kegiatan operasional, maka masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK dapat terdeteksi secara dini dan dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan di tempat pemasukan dalam rangkan mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK tersebut.

Tabel 11. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).3

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2022	% realisasi th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
IK.3	*2*	*2*	*1*	*1*	*1*	-	-	-
Realisasi IK.3	*5*	*1*	*1*	-	-	*100,00*	*100.00*	*100,00*

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 1 atau belum memenuhi target Tahun 2022 sebesar 0 sebagaimana Tabel 11.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;
Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 tidak ada perubahan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah;
Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 1 atau sudah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2024 yaitu sebesar 1

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 sebesar 100% telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 100%. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1. Peningkatan kemampuan deteksi OPTK/ HPHK yang dilalu lintaskan baik impor impor dan domestik antar area
   2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di BKP kelas I Manado dalam melaksanakan tindakan karantina 8P (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
   3. Kegiatan penunjang sarana dan prasarana teknis dan laboratorium.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Terus melakukan peningkatan kompetensi SDM laboratorium
   2. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium.

3. Melakukan evaluasi secara terus menerus dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja laboratorium.

g. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pengujian (laboratorium).

h. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.3 menunjukkan efisiensi sebesar 0,04% dengan nilai efisiensi 50,00% sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.

Tabel 12 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3

Indikator Kinerja	Target (Jumlah)	Realisasi (Jumlah)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalu lintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1	1	1	1.967.196.000	753.120	0,04	50,00

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	1.967.196.000	1.966.442.880

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

i. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
   2. Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP HPHK/OPTK ke dan pengiriman MP HPHK/OPTK dari satu area ke área lain di

BKP Kelas I Manado dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.

3. Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKP Kelas I Manado terlaksana dengan baik.
4. Penguatan regulasi dan kebijakan berdasarkan analisis risiko.
5. Penguatan sarana dan prasaran tindakan karantina di tempat tempat pemasukan yang berisiko tinggi.
6. Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina di wilayah BKP Kelas I Manado.

4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang memenuhi persyaratan karantina negara tujuan/ komoditas pertanian yang disertifikasi ekspor.

Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK.4

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2022	% realisasi th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSK.4	*1643*	*2047*	*1684*	*1685*	*1686*	-	-	-
Realisasi IKSK.4	*1595*	*1681*	*1258*	-	-	*74,70*	*74,84*	*74,61*

Keterangan: *) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
   Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 1681 atau sebesar 74,70 % dari Target Tahun 2022 yaitu sebesar 1684 sebagaimana Tabel 13.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;
   Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 terjadi penurunan realisasi sebesar 25,16 % sebagaimana Tabel 13.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah;
   Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 1258 % atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2024 yaitu sebesar 1686.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
   Realisasi capaian Kinerja Tahun 2022 sebesar 74,70% belum mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 100%.

Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab belum tercapainya kinerja;
Capaian kinerja tersebut sebesar 74,70% dari target disebabkan:
   1. Dampak pandemi Covid-19 pemberlakuan PPKM diberbagai daerah sepanjang Tahun 2021 mengakibatkan geliat ekonomi menurun dan juga adanya penurunan permintaan oleh negara importir secara global yang disebabkan oleh kekhawatiran tingginya kasus Covid-19 di Indonesia.

f. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Mempererat koordinasi dengan pemerintah setempat dalam rangka peningkatan ekpor komoditi pertanian daerah setempat
   2. Penderasan informasi, tata cara dan prosedur pemeriksaan karantina sehingga dapat diketahui oleh masyarakat.
   3. Meningkatkan pelayanan melalui penyedian sarana dan prasarana yang memadai baik bagi petugas maupun bagi pengguna jasa.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.4 menunjukkan efisiensi sebesar -0,33 % dengan nilai efisiensi 49,99% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4

Indikator Kinerja	Target (Sertifikat)	Realisasi (Sertifikat)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIK) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan negara tujuan	1684	1258	0,75	1.475.397.000	-491.045.880	-0,33	49,99

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	1.967.196.000	1.966.442.880

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCKi}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxRAIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

h. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Peningkatan kompetensi petugas dilapangan dan pemahaman pengiriman lalu lintas media pembawa ekspor cukup baik sehingga tidak terjadi penolakan dari negara tujuan
   2. Akreditasi laboratorium pengujian,
   3. Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait yang mendukung akselerasi ekspor,
   4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional.
   5. Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang sudah terdaftar sebagai pelaksanaan tindakan karantina tertentu dengan sistem audit
   6. Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
   7. Penyampaian informasi teknis komoditas ekspor yang diperlukan Negara tujuan.

5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang masuk pro-justisi, terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditetapkan serta ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Tabel 15 Perkembangan capaian IK.5

Target dan Realisasi	2021	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2021	% realisasi th 2021 thd 2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP.35	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	-	-	-
Realisasi IKSP.35	*0*	*0*	*0*	-	-	-	*100*	*100*

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
   Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 0, memenuhi target Tahun 2022 sebesar 0 sebagaimana Tabel 15.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;
   Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sama sebesar 100 %. karena Tahun 2022 merupakan awal renstra 2021-2024 sebagaimana Tabel 9.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah;
   Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2022 0 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2024 sebagaimana Tabel 15.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);
   Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 belum mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e. Analisis penyebab capaian kinerja;
   1. Adanya penutupan lalu lintas alat angkut internasional karena pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan jumlah pelanggaran peraturan perkarantinaan terutama untuk kegiatan ekspor dan impor.
   2. Kasus pelanggaran perkarantinaan antar area saat ini masih dalam tahapan pengawasan, pengamatan dan penelitian serta pemeriksaan untuk menentukan pemenuhan unsur pidana dalam kasus pelanggaran tersebut.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.5 menunjukkan efisiensi sebesar 0,04 % dengan nilai efisiensi 52,50 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK. 5

Indikator Kinerja	Target (P21)	Realisasi (P21)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIKi) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0	0	1	1.967.196.000	0	100.00	52,50

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
PDC Sertifikasi Produk	500 Sertifikasi Karantina Pertanian	1.967.196.000	1.966.442.880

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja
   1. Tingkat kesadaran masyarakat pengguna jasa sudah semakin baik dan tinggi untuk mau mematuhi peraturan perundangan perkarantinaan;
   2. Sosialisasi yang dilakukan oleh BKP Kelas I Manado baik melalui pertemuan formal maupun melalui kunjungan petugas karantina pertanian ke pengguna jasa dalam wilayah karantina BKP Kelas I Manado dapat diterima dengan baik oleh para pengguna jasa;
   3. Dukungan menejemen dan dukungan teknis lainnya pada BKP Kelas I Manado dan kegiatan kewasdakan di UPT
   4. Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKP Kelas I Manado

6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata - rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata - rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM\ UKPP\ \times 25$$

Tabel 17. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I			
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II			
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
4	3,533 – 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 18. Perkembangan capaian Indikator Kinerja (IK).6

Target dan Realisasi	2021	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target 2022	% realisasi th 2022 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.6	*84,50*	*84,91*	*85,33*	*85,74*	*86,17*	-	-	-
Realisasi IK.6	*84,80*	*85,39*	*89,07*	-	-	*104,38*	*104,31*	*103,36*

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja IKM Tahun 2022 sebesar 89,07 atau lebih tinggi 3,74 poin dari target yang ditetapkan Tahun 2022 sebesar 104,38 sebagaimana Tabel 18.

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.
Realisasi kinerja IKM Tahun 2022 sebesar 89,07 Realisasi tersebut lebih tinggi 3,68 poin dibanding realisasi Tahun 2021 sebesar 104,31 Perkembangan capaian IK 6 sebagaimana Tabel 18.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja IKM Tahun 2022 (89,07). Sehingga tahun 2022 realisasi IKM belum memenuhi target jangka menengah tahun 2024 sebesar 103,36 sebagaimana Tabel 18.

Tabel 19. Target Nilai IKM Kementerian Pertanian Tahun 2022.

	Tahun				
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
Target Nilai IKM	84,05	84,91	85,33	85,74	86,17

Sumber: Renstra Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 edisi revisi

d. Realisasi kinerja IKM Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 sebesar 89,07 telah melebihi target Nilai IKM Kementerian Pertanian sebesar 85,33 sebagaimana Tabel 19. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado termasuk baik, serta telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian. Mutu pelayanan menurun dari yang semula sangat baik menjadi baik karena perubahan grade penilaian sebagaimana Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan No. 19 Tahun 2021.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:
1. Meningkatnya pelayanan terhadap pengguna jasa
2. Berhasilnya kegiatan-kegiatan sosialisasi terhadap kegiatan dan peran karantina pertanian.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1. Mempertahankan pelayanan terhadap pengguna jasa
2. Melakukan inovasi- inovasi pelayanan terhadap pengguna jasa.

f. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.6 menunjukkan efisiensi sebesar 0,63% dengan nilai efisiensi 50,02% sebagaimana perhitungan pada Tabel 20.

Tabel 20. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSK. 6

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIKi) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BKP Kelas I Manado	85,33	89,07	1,004	12.835.474.764	51.137.349	0,40	52,00

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
4586.PDC Sertifikasi Produk (Produk)	4586.PDC.500 Sertifikasi Karantina Pertanian	1.967.196.000	1.966.442.880
1821.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	1821.EBA.956 Layanan BMN	59.167.000	59.166.446
	1821.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	48.348.000	48.258.830
	1821.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	38.109.000	38.086.018
	1821.EBA.962 Layanan Umum	28.145.000	28.144.246
	1821.EBA.994 Layanan Perkantoran	8.804.820.000	8.760.160.588
1821.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit)	1821.EBB.951 Layanan Sarana Internal	1.071.003.000	1.070.840.000
	1821.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	436.747.000	436.746.800
1821.EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang)	1821.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	82.090.000	81.928.519
1821.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Layanan)	1821.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	82.173.000	82.170.573
	1821.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	97.797.000	96.219.452
	1821.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	116.218.000	116.173.063
Jumlah		**12.831.813.000**	**12.784.337.415**

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
   1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015, ISO 17025 : 2017 yang berdampak terhadap peningkatan mekanisme dan prosedur pelayanan dengan memberikan pelayanan yang lebih mudah, sederhana dan cepat.
   2. Penerapan Stándar Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI IEC 37001 : 2016 untuk membangunan dan meningkatkan integritas

petugas di lapangan dalam upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik pemerintah

3. Pengkatan kuantitas pelayanan petugas karantina di tiap-tiap wilayah kerja operasional melalui pengaturan jadwal piket terutama di hari-hari libur nasional untuk tetap dapat melayani masyarakat.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan

7. Nilai Kinerja Keuangan

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 Tahun 2021 yaitu sebesar 93,72 Sebagaimana Tabel 21.

Tabel 21. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja.7

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2022	% realisasi th 2021 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.7	*89,48*	*89,84*	*90,21*	*90,57*	*90,93*		-	-
Realisasi IK.7	*89,43*	*90,33*	*91,65*	-	-	*101,60*	*101,46*	*100,79*

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini.
   Nilai kinerja Tahun 2022 sebesar 91,65 Capaian ini telah melebihi target Tahun 2022 sebesar 91,65 sebagaimana Tabel 21,

b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya;
   Dibandingkan dengan tahun sebelumnya realisasi terjadi peningkatan realisasi dibandingkan Tahun 2021 yaitu sebesar 1,46% sebagaimana Tabel 21.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2022 dengan target jangka menengah.
   Dilihat dari capaian Nilai kinerja Tahun 2022 sebesar 91,65 belum mencapai target jangka menengah sampai dengan Tahun 2024 sebesar 90,93 sebagaimana Tabel 21.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)
   Nilai Kinerja Tahun 2022 sebesar 91,65 telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu 90.21. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
   Perhitungan nilai kinerja keuangan sesuai dengan PMK 249/2011 jo. 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga.

Pengukuran kinerja keuangan ini memperhatikan beberapa indikator diantaranya adalah:

1. Penyerapan anggaran
2. Konsistensi RPD Awal
3. Konsistensi RPD Akhir
4. Capaian Keluaran Kegiatan (CKK)
5. Efisiensi

   Perhitungan nilai kinerja keuangan dilakukan melalui aplikasi SMARTMONEV, dari hasil pengisian diperoleh nilai kinerja keuangan sebesar 90,33 dengan rincian nilai masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran = 99,86 %
2. Konsistensi = 99 %
3. Capaian Rincian Output (CRO) = 100 %
4. Efisiensi = 6,75 %
5. Nilai Efisiensi = 66.88%

f. Upaya untuk meningkatkan keberhasilan capaian di atas dilakukan dengan:
   1) Meningkatkan kualitas perencanaan
   2) Menentukan target kinerja tahun anggaran selanjutnya sehubungan dengan ketersediaan anggaran.
   3) Mengantisipasi kendala dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi ketercapaian target kinerja
   4) Menentukan besaran anggaran optimal yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
   Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.7 menunjukkan efisiensi sebesar 0,99% dengan nilai efisiensi 54,95% sebagaimana perhitungan pada Tabel 22.

Tabel 22. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK. 7

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	CIK	AAIK x CIK	(AAIKxCIKi) – RAIK	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas I Manado	90,21	91,65	1,01	10.926.073.480	10.178.945	0,99	54,95

KRO	RO	Alokasi (Rp) (AAIK)	Realisasi (Rp) (RAIK)
1821.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	1821.EBA.956 Layanan BMN	59.167.000	59.166.446
	1821.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	48.348.000	48.258.830

	1821.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	38.109.000	38.086.018
	1821.EBA.962 Layanan Umum	28.145.000	28.144.246
	1821.EBA.994 Layanan Perkantoran	8.804.820.000	8.760.160.588
1821.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit)	1821.EBB.951 Layanan Sarana Internal	1.071.003.000	1.070.840.000
	1821.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	436.747.000	436.746.800
1821.EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang)	1821.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	82.090.000	81.928.519
1821.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Layanan)	1821.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	82.173.000	82.170.573
	1821.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	97.797.000	96.219.452
	1821.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	116.218.000	116.173.063
Jumlah		**10.864.617.000**	**10.817.894.535**

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{AAIKxCIK}) - \mathbf{RAIK}}{(\mathbf{AAIKxCIK})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (\frac{efisiensi}{20} \times 50\%)$$

Keterangan:
AAIK = Alokasi Anggaran Indikator Kinerja
CIK = Capaian Indikator Kinerja
RAIK = Realisasi Anggaran Indikator Kinerja

Perkembangan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 secara lengkap sebagaimana Tabel 23. Sedangkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan capaian output dan indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IKSK di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado, maka efisiensinya mencapai 14,59% dengan nilai efisiensi sebesar 50,36% sebagaimana Tabel 23. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran serta realisasi output terhadap pencapaian indikator kinerja kurang efisien dengan nilai efisiensinya kurang dari 100%. Hal ini disebakan karena ada beberapa output penganggaran hanya mendukung satu indikator kinerja

Tabel 23. Perkembangan capaian dan target IKSK Tahun 2021 - 2024

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2022	% realisasi thd target jangka menengah
IKSK.*1* Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSK.1	11.614	11.614	23.138	24.500	24.700	-	-
	Realisasi IKSK.1	38.408	56.056	47.473	-	-	221,28	192,198
IKSK.*2* Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSK.2	0	0	0	0	0	-	-
	Realisasi IKSK.2	0	0	0	-	-	100	100
IKSK.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSK.3	2	2	1	1	1	-	-
	Realisasi IKSK.3	2	1	1	-	-	100	100
IKSK.4 Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSK.4	1643	2047	1684	1685	1686	-	-
	Realisasi IKSK.4	1595	1681	1258	-	-	74,70	74,61
IKSK.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Target IKSK.5	0	0	0	0	0	-	-
	Realisasi IKSK.5	0	0	0	-	-	100	100
IKSK.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	Target IKSK.6	84,50	84,91	85,33	85,76	86,20	-	-
	Realisasi IKSK.6	84,80	85.39	89,07	-	-	104,38	103,33
IKSK.7 Nilai Kinerja Keuangan BBKP/BKP/SKP	Target IKSK.7	91,23	89,84	90,21	90,57	90,93	-	-
	Realisasi IKSK.7	93,29	90.33	91,65	-	-	101,60	100,79

Keterangan: *) data anomali

Tabel 24. Efisiensi penggunaan sumber daya

Nama Program/ Kegiatan/ Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realiasai IKK (RIKK)	Persentase Realisasi IKK	CKK Peroutput	PAKi x CKi	(PAKixCKi) - RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
018.12.HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas													
4586.PDC Sertifikasi Produk	1.967.196.000	1.966.442.880	23.138	48.738	IK.3 Jumlah jenis temuan HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/pengeluaran	1	1	100	2.106	4.142.914.776	2.176.471.896	52,53	51,31
					IK4.Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	1684	1258	74,70					
					IK1.Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan	21.454	47.473	221,27					
					IK2.Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/pengeluaran	0	0	100					
018.12.WA Program Dukungan Manajemen													
1821.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.978.589.000	8.933.816.128	5	5	IK6-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik UPT (Nilai)	85.33	89.07	100.38	1	8.978.589.000	44.772.872	0.50	50.01
1821.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.507.750.000	1.507.586.800	98	98	IK6-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik UPT (Nilai)	85.33	89.07	100.38	1	1.507.750.000	163.200	0.01	50.00
1821.EBC Layanan Manajemen SDM Internal	82.090.000	81.928.519	1	1	IK6-Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik UPT (Nilai)	85.33	89.07	100.38	1	82.090.000	161.481	0.20	50.00
1821.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	296.188.000	294.563.088	3	3	IK7-Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian (Nilai)	90.21	91.65	101.60	1	296.188.000	1.624.912	0.55	50.01

*) Perhitungan mengikuti formula

$$Efisiensi = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left((\text{PAKi} \times \text{CKi}) - \text{RAKi}\right)}{\sum_{i=1}^{n}(\text{PAKi x CKi})} \times 100\% = — =$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (— \times 50\%) =$$

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar 99,63%. Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 25 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 26. Realisasi anggaran Tahun 2022 sebesar 99,86%. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2021-2024, seperti terlihat pada Gambar 3.

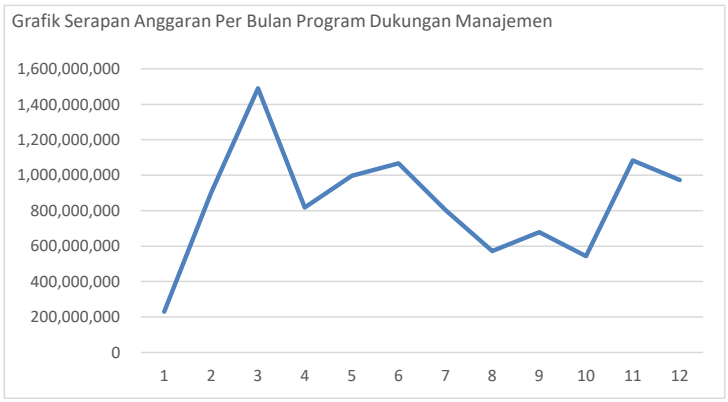
Tabel 25. Realisasi anggaran Tahun 2022 per belanja

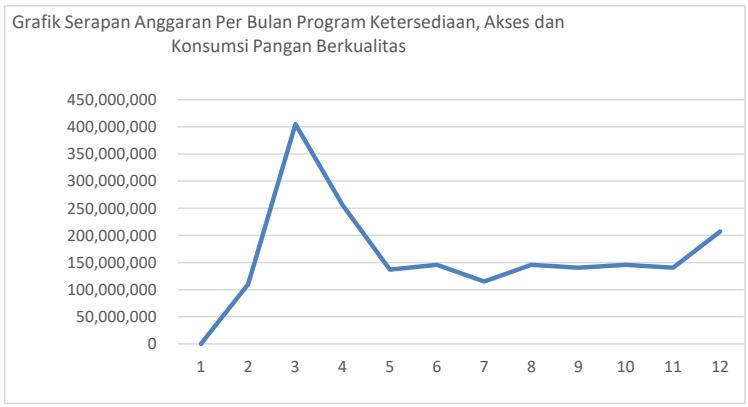
Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.750.423.000	4.707.621.693	99,10
52 Belanja Barang	6.573.640.000	6.569.128.922	99,93
53 Belanja Modal	1.507.750.000	1.507.586.800	99,99
Total	**12.831.813.000**	**12.784.337.415**	**99,63**

Tabel 26. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Nama Program/ Kegiatan/ Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Target Output	Real. Output	Persentase Realisasi (%)
1823 Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati						
PDC Sertifikasi Produk	1.967.196.000	1.966.442.880	99,96	23.138	48.738	210,64
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.978.589.000	8.933.816.128	99,50	5	5	100
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.507.750.000	1.507.586.800	99,99	98	98	100
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	82.090.000	81.928.519	99,80	1	1	100
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	296.188.000	294.563.088	99,45	3	3	100

Apabila melihat *trend* serapan anggaran Tahun 2022 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado cenderung turun naik. Pada Bulan Maret grafik peningkatan realisasi yang signifikan karena adanya pembelian sebidang tanah di Wilker Bandara RHF. Selanjutnya peningkatan realisasi terjadi pada bulan-bulan akhir tahun anggaran (November dan Desember).





Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2022

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berdasarkan target-target Indeks Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk berhasil. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1. Memelihara kompetensi Sumber Daya Manusia secara terus-menerus sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Implementasi moto “TORANG BISA” secara terus – menerus oleh seluruh personil di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado sehingga menjadi “ruh” dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mewujudkan karantina yang “tangguh, profesional dan terpercaya”.
3. Penerapan SPI terhadap kegiatan pokok yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.
4. Peningkatan fasilitas layanan, kecepatan layanan, keterbukaan informasi , serta edukasi kepada masyarakat secara terus- menerus tentang tugas-tugas karantina dan layanannya untuk mewujudkan masyarakat sadar karantina.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Frekuensi Kegiatan Operasional BKP Kelas I Manado

No.	Operasional	Frek/ bulan												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A.	Karantina Hewan													
	1. Impor													
	2. Ekspor							1				3	1	5
	3. Domestik Masuk	906	868	1.054	1.031	831	833	883	857	826	756	785	932	10.562
	4. Domestik Keluar	1.405	1.154	1.462	1.308	1.292	1.279	1.386	1.264	1.189	1.1592	1.207	1.328	15.433
	Total Karantina Hewan													26.000
B.	Karantina Tumbuhan													
	1. Impor			1	1		1	2		1		1		7
	2. Ekspor	91	84	120	132	106	83	83	113	108	105	110	118	1.253
	3. Domestik Masuk	783	718	988	1.030	817	858	915	842	855	746	713	797	10.062
	4. Domestik Keluar	922	795	1.136	980	821	924	1.072	1.121	979	908	900	858	11.416
	Total Karantina Tumbuhan													22.738
Total Karantina Hewan Dan Tumbuhan														48.738

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

Lampiran 2. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Semester I dan II Tahun 2022

No	Pelayanan	Semester I		Semester II	
		Jml. Respond.	Nilai IKM	Jml. Respond.	Nilai IKM
1.	Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan	60	83,46	65	89,07
	Nilai Rerata Semester I dan II	**86,26**			

Nihil

Lampiran 3. Data Penegakan Hukum Tahun 2022 di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

NO	UPT	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	UU YANG DITEGAKAN	TINDAK LANJUT UPT
		N I H I L		

Lampiran 4. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang terjadi berulang

No.	Temuan BPK Tahun 2022	Temuan BPK Tahun 2021
N I H I L		

Lampiran 5. Temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang

No.	Temuan Irtjen Tahun 2022	Temuan Irtjen Tahun 2021
1.		
2.		
3.		TIDAK ADA AUDIT
4.		ITJEN TAN
5.		
6.		
7.		

Sumber: Temuan Hasil Audit Ketaatan (*Compliance Audit*) TA 2021

Lampiran 6. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

No.	Bulan	UPT	Negara asal	*Temuan*	Gol	Frek
1.	Januari	SKP Kelas I Bandung	-	Helminthosporium solani (cendawan pada benih kentang)	OPTK A2 Gol II	1
				Jumlah		

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Lampiran 7. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

No.	Bulan	UPT	Negara asal	*Temuan*	Gol	Frek
N I H I L						
				Jumlah		

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Lampiran 8. Rekapitulasi Penolakan Ekspor Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2022

No.	Bulan	Negara asal	*Alasan Penolakan*
N I H I L			

Sumber: Laporan Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017

